

**PERBEDAAN NILAI APGAR BAYI LAHIR PERVAGINAM DAN
SECTIO CAESAREA PADA KASUS KPD DENGAN INDUKSI DI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Istiqomah¹, Margono², Ana Kurniati³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : istiq2879@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Kehamilan pada kasus KPD akan diterminasi dengan induksi, jika tidak berhasil maka dilakukan *sectio caesarea*. Persalinan yang dipilih guna mengakhiri kehamilan dapat memengaruhi nilai apgar. SDKI 2017 menunjukkan angka kematian bayi sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup. Di RSUD Panembahan Senopati Bantul terdapat 315 kasus KPD dengan induksi pada Januari 2021-Desember 2022. Angka kematian bayi di Bantul sebesar 6,9 per 1.000 kelahiran hidup diantaranya dikarenakan asfiksia.

Tujuan: Diketuinya perbedaan nilai apgar antara bayi lahir dengan persalinan pervaginam dan *section caesarea* pada kasus KPD dengan induksi.

Metode Penelitian: Penelitian *analitik observasional* menggunakan desain kohort histori. Populasinya adalah ibu bersalin dengan KPD yang diinduksi berjumlah 315 orang. Sampel 98 subyek terpapar dan 98 subyek tidak terpapar, dengan teknik *purposive sampling*. Menggunakan data sekunder. Analisis bivariat menggunakan *Mann Whitney U test* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil Penelitian: Uji beda nilai apgar antara *sectio caesarea* dibanding yang pervaginam yaitu perbedaan 49,6 (p value 0,000). Uji beda nilai apgar usia berisiko dibanding usia tidak berisiko perbedaan 25,62 (p value 0,004). Uji beda nilai apgar ibu anemia dibanding yang tidak anemia perbedaan 49,95 (p value 0,000). Uji beda nilai apgar antara berat lahir bayi tidak normal dibanding berat lahir bayi normal yaitu perbedaan 64,69 (p value 0,000). Untuk analisis multivariat jenis persalinan *sectio caesarea* berhubungan dengan kejadian asfiksia dengan (p=0,000;OR13,026 CI95%: 3.847-44.106). Usia berisiko berhubungan dengan kejadian asfiksia dengan (p=0,045;OR2,82 CI95%: 1.025-7.760). Ibu anemia berhubungan dengan kejadian asfiksia dengan (p=0,000;OR7.207 CI95%: 2.686-19.338). Berat bayi tidak normal berhubungan dengan kejadian asfiksia dengan (p=0,000;OR9.190 CI95%: 3.847-44106).

Kesimpulan: Ada perbedaan nilai apgar antara bayi lahir pervaginam dan *sectio caesarea* pada kasus KPD dengan induksi

Kata Kunci: Jenis Persalinan, Asfiksia, Nilai Apgar

**DIFFERENCES IN APGAR VALUES OF VAGINAL BIRTH BABIES AND
SECTIO CAESAREA IN KPD CASES WITH INDUCTION AT
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL**

Istiqomah¹, Margono², Ana Kurniati³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : istiq2879@gmail.com

ABSTRACT

Background: The cause of infection that often occurs during pregnancy and childbirth is premature rupture of membranes (KPD). Pregnancy in the case of KPD if induction does not result in vaginal delivery in the end the case of KPD will be terminated by cesarean section. The delivery process chosen to terminate the pregnancy can affect the apgar value of the newborn. At Panembahan Senopati Bantul Hospital, there were 315 cases of KPD with induction in January 2021-December 2022.

Objective: Knowing the difference in apgar values between babies born with vaginal delivery and caesarean section in cases of KPD with induction at Panembahan Senopati Bantul Hospital

Method: This studied an observational analysis using a historical cohort design with a retrospective approach. The population of maternity mothers with induced KPD amounts to 315. Case samples of 98 exposed subjects and 98 unexposed subjects, were selected using purposive sampling techniques. The independent variable was the type of delivery, the dependent variable was the apgar score. This studied used secondary data taken from the patient's medical record. Bivariate analysis used the Mann Whitney U test and multivariate analysis used logistic regression

Results: The test difference in apgar value between sectio caesarea compared to vaginal one was a difference of 49.6 (p value of 0.000). For multivariate analysis The type of cesarean delivery was associated with the incidence of asphyxia with (p=0.000;OR13.026 CI95%: 3.847-44.106)Age at risk was associated with the incidence of asphyxia with (p=0.045; OR2.82 CI95%: 1.025-7.760) hb anemia was associated with the incidence of asphyxia with (p=0.000;OR7.207 CI95%: 2.686-19.338) abnormal infant weight was associated with the incidence of asphyxia with (p=0.000;OR9.190 CI95%: 3.847-44106)

Conclusion: There is a difference in apgar values between vaginal birth and sectio caesarea in cases of KPD by induction

Keywords: Type Of Labor, Asphyxia, Apgar Score